

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) masih menjadi masalah kesehatan yang signifikan di dunia, termasuk di Indonesia. Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) 2023, AKI tercatat sebesar 189 per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2024). Di Indonesia, jumlah kasus kematian ibu meningkat dari 4.005 kasus pada 2022 menjadi 4.129 kasus pada 2023. Di Jawa Barat, tercatat 792 kasus kematian pada ibu pada 2023 (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

Persalinan merupakan proses fisiologis yang membutuhkan kesiapan fisik dan psikologis ibu. Kala I persalinan, khususnya fase aktif, merupakan tahap penting yang ditandai dengan pembukaan serviks yang cepat dan kontraksi uterus yang adekuat. Apabila pada fase ini terjadi hambatan atau kemajuan persalinan yang lambat, maka dapat meningkatkan risiko terjadinya persalinan lama yang berdampak buruk bagi ibu maupun janin, seperti kelelahan ibu, infeksi, hingga peningkatan tindakan medis. (Kordi, 2021).

Persalinan lama merupakan salah satu penyebab kematian ibu. Angka kejadian persalinan lama masih tinggi menurut Departemen Kesehatan RI tahun 2019, ibu partus lama yang rawat inap di Rumah Sakit di Indonesia diperoleh proporsi 4,3% yaitu 12.176 dari 281.050 persalinan

yang menyebabkan kematian maternal dan perinatal yang utama (Depkes, 2019).

Menurut penelitian Hadiani (2021), ketika proses persalinan berlangsung, ibu memerlukan stamina dan kondisi tubuh yang prima. Salah satu faktor yang memengaruhi kemajuan persalinan adalah kecukupan energi ibu. Selama proses persalinan, ibu membutuhkan asupan nutrisi yang cukup untuk menunjang kontraksi uterus yang efektif. Kekurangan energi dapat menyebabkan kontraksi menjadi lemah sehingga memperlambat pembukaan serviks dan memperpanjang lama persalinan. Oleh karena itu, pemberian nutrisi yang tepat selama persalinan sangat diperlukan.

Salah satu upaya nonfarmakologis yang dapat dilakukan dengan pemberian sari kurma. Hubungan dalam sarimkurma ini dapat memperkuat Sari kurma merupakan minuman alami yang kaya akan karbohidrat sederhana, glukosa, fruktosa, vitamin, dan mineral yang dapat dengan cepat diserap oleh tubuh dan menjadi sumber energi. Kandungan zat dalam kurma juga dipercaya dapat merangsang kontraksi uterus serta membantu meningkatkan kekuatan otot rahim. Selain itu, sari kurma mudah dikonsumsi, aman, dan relatif terjangkau, sehingga berpotensi digunakan sebagai terapi komplementer dalam asuhan kebidanan. (Suroso, 2019).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa konsumsi kurma dapat membantu memperlancar proses persalinan dan memperpendek durasi persalinan. Namun, pemanfaatan sari kurma selama kala I fase aktif persalinan masih belum menjadi praktik rutin di sebagian fasilitas pelayanan

kesehatan, sehingga diperlukan pembuktian ilmiah lebih lanjut mengenai pengaruhnya terhadap kemajuan persalinan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai systematic literature review pengaruh pemberian sari kurma terhadap kemajuan persalinan kala 1 fase aktif pada primigravida, dengan harapan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan asuhan kebidanan berbasis bukti serta meningkatkan kualitas pelayanan persalinan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengidentifikasi hasil penelitian sebelumnya dan ingin mendapatkan pengetahuan yang kompherensif dari literatur yang terbaru terkait”Bagaimana pengaruh pemberian sari kurma terhadap kemajuan persalinan kala I fase aktif pada primigravida berdasarkan Systematic Literature Review?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui pengaruh pemberian sari kurma terhadap kemajuan persalinan pada kala I fase aktif pada primigravida berdasarkan systematic literature review

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi hasil penelitian tentang pemberian sari kurma pada ibu primigravida selama persalinan kala I fase aktif berdasarkan SLR.

- b. Menganalisis pengaruh sari kurma terhadap kemajuan persalinan kala 1 fase aktif berdasarkan SLR.
- c. Membandingkan hasil penelitian yang relevan terkait sari kurma dengan kemajuan persalinan berdasarkan SLR.
- d. Menyimpulkan efektifitas sari kurma terhadap kemajuan persalinan kala 1 fase aktif berdasarkan SLR.

### **C. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan di bidang kebidanan, khususnya mengenai intervensi nonfarmakologis berupa pemberian sari kurma dalam mendukung kemajuan persalinan kala I fase aktif pada primigravida. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan teori berbasis bukti (evidence-based practice) terkait pemenuhan kebutuhan energi selama persalinan.

#### **2. Praktisi**

##### **a. Manfaat bagi pendidikan**

Diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai penambah referensi bagi pendidikan sehingga terdapat variasi teori-teori terutama mengenai lamanya persalinan bagi ibu bersalin.

b. Manfaat bagi ibu

Diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi ibu bersalin mengenai manfaat sari kurma yang dapat membantu ibu untuk mempercepat proses persalinan.

c. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan dan dasar pengembangan penelitian selanjutnya, baik penelitian kuantitatif, kualitatif, maupun penelitian eksperimental terkait sari kurma dan persalinan.

#### D. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian penelitian

No	Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Veradilla, dkk (2024)	Pengaruh pemberian buah kurma terhadap kemajuan proses persalinan kala 1 pada ibu bersalin: Systematic Literature Review	Penelitian ini menggunakan penelusuran google scholar	Menyatakan pengaruh sari kurma terhadap lama persalinan kala 1 fase aktif . lama kala 1 pada kelompok yang diberikan sari kurma rata-rata waktu 2,55 jam sedangkan pada kelompok yang tidak diberikan sari kurma rata-rata 13 jam
2.	Gita Rizki Guntari dkk (2023)	Pengaruh pemberian sari kurma madu terhadap durasi persalinan kala II pada ibu bersalin di Klinik Az-	Penelitian ini quasi eksperimental dengan rancangan the one group	Hal ini terdapat pengaruh yang signifikan pemberian sari kurma madu terhadap durasi

		Zahrah satibih Cikarang Barat Tahun 2023	pretest-posttest design	persalinan kala II pada ibu bersalin
3.	Rosmila dkk (2023)	Pemberian sari kurma dapat mempercepat durasi persalinan kala II	Desain penelitian quasy eksperimental	Pada penelitian ini didapatkan hasil signifikan dari pemberian sari kurma terhadap percepatan durasi persalinan kala II.
4.	Veradila dkk (2024)	Pengaruh pemberian kurma terhadap kemajuan proses persalinan kala 1 pada ibu bersalin	Quasy eksperimen dengan desain control pre teks post teks control grup desain teknik sampingnya menggunakan purposive samping	Menunjukkan bahwa kurma bisa memperlancar dan mempermudah pada kala 1 ibu bersalin

Penelitian ini memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian sebelumnya, seperti :

- a. Menggunakan sari kurma sebagai variable independen
- b. Menggunakan kemajuan persalinan sebagai variable dependen
- c. Menggunakan quasy eksperimen dengan desain the one group pretest-posttest

Kebaruan penelitian ini terletak pada beberapa aspek berikutnya:

- a. Karakteristik responden, yaitu ibu hamil primigravida, yang memiliki tingkat pengalaman dan kebutuhan bersalin berbeda dengan multigravida.
- b. Fokus menilai pengaruh pemberian minuman sari kurma terhadap energi ibu bersalin.

- c. Waktu bersalin, yaitu pada kala 1 fase aktif dengan persalinan lama lama primigravida.
- d. Aspek kontribusi, memberikan alternative nonfarmakologis berbasis evidence yang dapat diterapkan di bidan untuk meningkatkan energi ibu bersalin.